

DESAIN ARSITEKTUR 1

KULIAH MINGGU 3, HARI KE-1

Selasa, 1-3-2022

TIPOLOGI ARSITEKTUR

HENDRIEK HANIE KARONGKONG, ST., MT

RAYMOND DEYVEN CHRISTMA TARORE ST, MT

CLAUDIA SUSANA PUNUH ST, MM, M.ARS

RANCANGAN TUGAS

1. Format Rancangan Tugas Modul 1
2. Format Rancangan Tugas Modul 2
3. Format Rancangan Tugas Modul 3
4. Format Rancangan Tugas Modul 4
5. Rubrik Penilaian

MATERI TAHAP PEMBELAJARAN

Materi Modul 1 (Pertemuan Minggu ke 1-3)	Materi Modul 2 (Pertemuan ke 4-6)	Materi Modul 3 (Pertemuan Minggu ke 7-8)	Materi Modul 4 (Pertemuan Minggu ke 9-16)
<p>1. Arsitektur sebagai Ilmu</p> <p>1.1. Pengertian Ilmu</p> <p>1.2. Arsitektur Sebagai Ilmu</p> <p>2. Tipologi Arsitektur</p> <p>2.1. Tipologi Geometrika</p> <p>2.2. Tipologi Fungsi</p> <p>2.3. Tipologi Langgam Budaya</p>	<p>2.1. Fungsi Arsitektur</p> <p>2.2. Ruang Arsitektur</p>	<p>3.1. Transformasi Ruang dan Bentuk Arsitektur</p> <p>3.2. Makna Lingkungan dan Arsitektur</p>	<p>4.1. Presentasi Gambar</p>

RANCANGAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

- Memahami posisi arsitektur sebagai ilmu dengan pendekatan tipologi objek arsitektur sederhana yang akan dirancang secara kontekstual (lokasi dan iklim dan kasus sejenis) (3) (15%)
- Mampu menganalisis objek berdasarkan pendekatan teori fungsi dalam arsitektur (khususnya estetika bentuk dan perwadahan) (3) (15%)
- Mampu melakukan transformasi perancangan bentuk dan ruang arsitektur (2) (10%)
- Mampu menyajikan dalam bentuk gambar arsitektural secara dua dimensi dan tiga dimensi (8) (60%)

Daftar Pustaka:

1. Capra, F., 2007, *The Science of Leonardo*, Anchor Books, New York.
2. Ching, D. K., 2008, *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tata*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
3. Chiara, J., Koppelman, L., 1989, *Standar Perencanaan Tapak*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
4. Frampton, K., 1994, *Modern Architecture, a critical history*, Thames and Hudson Ltd., London.
5. Laseau, P., 1986, *Berpikir Gambar Bagi Arsitek dan Perancang*, Penerbit ITB, Bandung.
6. Lawson, B., 1980, *How Designers Think*, Architectural Press, Oxford.

MODUL 1

Mg	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Deskripsi Tugas	Luaran	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)	Pustaka
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1a	Memahami posisi arsitektur sebagai ilmu dengan pendekatan tipologi objek arsitektur sederhana yang akan dirancang secara kontekstual (MODUL 1)	- Tipologi Objek Arsitektur	Presentasi	60 x 2	Melaksanakan diskusi kelas	Kesepakatan Bersama	Keterlibatan dalam diskusi kelas	15%	1,2
1b		- Pengkajian Tipologi Rumah Tinggal Profesi	Tutorial	120 x 3	Membuat Kajian Tipologi Rumah Tinggal profesi.	Kajian Tipologi Rumah Tinggal	- Kehadiran. - Kualitas Deskripsi Rumah Tinggal Profesi		1, 6
1c		- Pembuatan Kajian Tipologi Rumah Tinggal profesi	Tutorial	120 x 3	Membuat Deskripsi Rumah Tinggal profesi.	Kajian Tipologi Rumah Tinggal	- Kehadiran. - Kualitas Deskripsi Rumah Tinggal Profesi		1, 6

FORMAT RANCANGAN TUGAS MODUL 1

•FORMAT RANCANGAN TUGAS MODUL 1

- Membuat studi tipologi bangunan sederhana (Rumah Tinggal Profesi)
- Melakukan survay lapangan untuk perekaman data dan informasi tentang fungsi Objek Arsitektur Sederhana (Rumah Tinggal Profesi)
- Melakukan survay literatur untuk perekaman data dan informasi Tentang fungsi Objek Arsitektur Sederhana (Rumah Tinggal Profesi)

C. METODE/CARA Pengerjaan

Batasan yang dikerjakan :

1. Membaca literatur tentang Tipologi dalam Arsitektur
2. Survay lapangan dengan menggunakan alat perekam data seperti foto, video, alat ukur, kertas
3. Survay literatur dengan menggunakan alat perekam data literatur

Hasil studi literatur dan survay dibuat dalam bentuk laporan

Hasilnya laporan digunakan sebagai bahan presentasi dalam diskusi kelompok di kelas

Penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan dalam kolompok kerja dan keaktifan dalam diskusi kelas, kuantitas laporan dan intensitas asistensi

Deskripsi Luaran Tugas:

Mahasiswa membuat laporan hasil studi literatur dan survay lapangan pada format kertas A3

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Keaktifan diskusi dalam kelas
2. Keaktifan kerja kelompok
3. Intensitas Asistensi
4. Kuantitas dan kualitas laporan

1. TIPOLOGI

TIPOLOGI ARSITEKTUR

Kata tipologi....

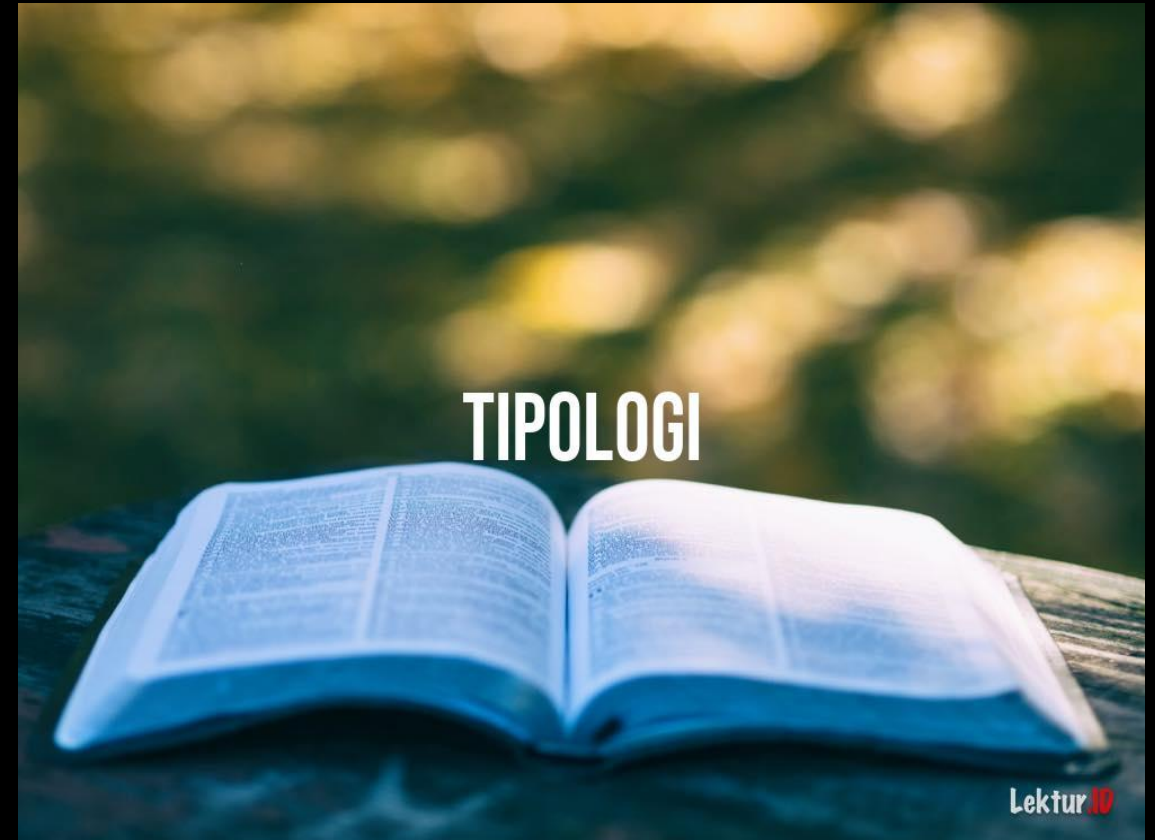
terdiri atas type yaitu berasal dari kata typos (bahasa Yunani),

yang bermakna *impresi, gambaran, bentuk, jenis atau karakter* suatu objek, sedangkan

logy adalah *ilmu yang mempelajari tentang sesuatu,*

Sehingga tipologi

..... dapat diartikan sebagai *ilmu yang mempelajari tentang impresi, gambaran, bentuk, jenis atau karakter* dari suatu objek.



1. TIPOLOGI

TIPOLOGI ARSITEKTUR

Bernd and Hilla Becher, *Typology of Water Towers*, 1972

Tipologi

dapat juga diartikan.....

sebagai sebuah konsep yang memilah sebuah kelompok objek berdasarkan kesamaan sifat-sifat dasar,

seperti yang diungkapkan oleh **Ching, FDK** (1979),

bahwa

ada kecenderungan untuk mengelompokan unsur-unsur dalam suatu posisi yang random, baik berdasarkan kepada kekompakan perletakkan, maupun karakteristik visual yang dimiliki.

Hal ini diungkapkannya saat mendapatkan hampir dari semua bangunan pada umumnya selalu memasukkan unsur-unsur yang sifatnya berulang seperti kolom dan balok yang berulang-ulang mengikuti modular tertentu.

1. TIPOLOGI

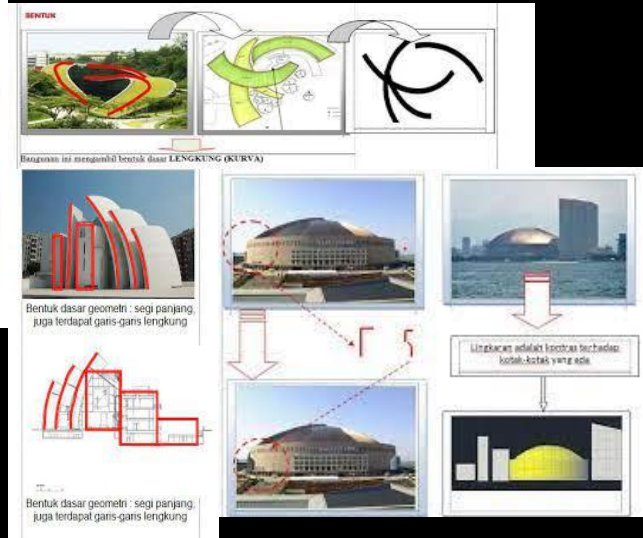
TIPOLOGI ARSITEKTUR



Bentuk dasar geometri: segitiga

Bentuk dasar geometri: segitiga

TIPOLOGI GEOMETRIKA



TIPOLOGI LANGGAM



TIPOLOGI FUNGSI

Secara tipologis

.....arsitektur ialah aktivitas yang menghasilkan objek-objek arsitektur.

Ada tiga tahapan yang ditempuh...

yatu :

- tipologi geometrika.
- tipologi fungsi
- tipologi langgam budaya

TIPOLOGI ARSITEKTUR

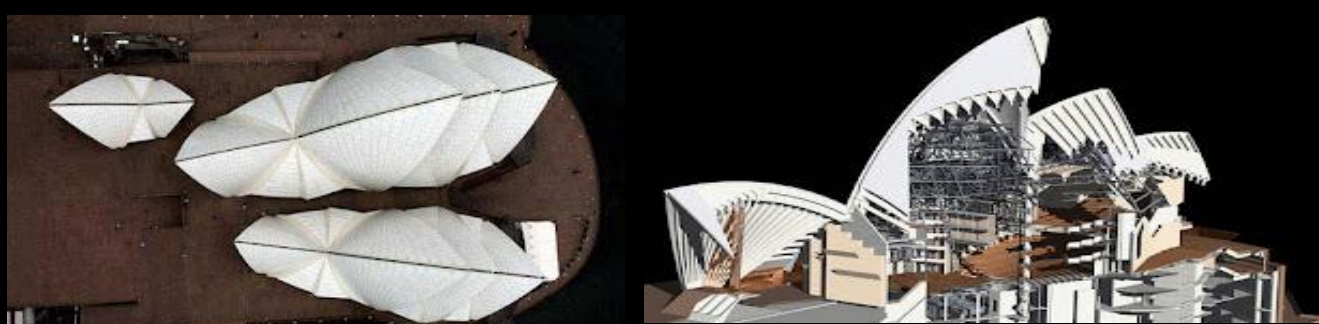
1. TIPOLOGI GEOMETRIKA

Dalam mengeolah bentuk arsitektur harus bisa membedakan kategori bentuk untuk lebih mempertajam bakuan dari tipologi geometrika yaitu kategori **bangun**, **sosok** dan **wujud**. (Priyotomo, 1989)

- a. **Bentuk arsitektur kategori bangun** adalah bentuk-bentuk yang menampilkan geometrika belaka. Contoh untuk sebagian gedung berbagai kawasan di Indonesia. Di situ kita tak memiliki kesempatan untuk mengenal jati diri tertentu karena memang di sana kita hanya menyaksikan bentukan yang universal, sesuai dengan watak dari geometri itu sendiri yang universal. Misalnya tamplan Atria Square, walaupun menghadirkan olah geometrika yang rumit, tetap tak mampu menunjukkan dimana dia berada.
- b. **Kategori sosok dari bentuk arsitektur** dapat saja dikatakan masih sekelas dengan geometri, meskipun jelas ada perbedaannya. Bentuk atap yang ada pada tampak depan bangunan merupakan segitiga yang ditumpangkan di atas trapesium. Misalnya, ternyata memiliki tempat tersendiri dalam masyarakat dan arsitektur tradisional Jawa maupun masyarakat dan arsitektur Islam Indonesia. Bagi arsitektur Jawa, gabungan geometri ini memiliki jati diri yang dikenal dengan nama atap tajuk dan bagi masyarakat Islam Indonesia dikenal sebagai ciri dari masjid. Disini bentuk tidak lagi semata-mata merupakan gabungan geometri. Bentuk ini telah memiliki jati diri, telah menjadi bentuk arsitektur yang berada pada kategori sosok. Dalam kategori ini, keberadaan bentuk sebagai gubahan geometri menjadi tidak penting karena pengenalan atas jati dirinya lebih dominan.
- c. **Kategori wujud** yakni kategori dalam bentuk arsitektur dimana perampungan rinupa (visual) dan ragawi (physical) diikut sertakan. Bagian kepala dari candi di Jawa Tengah memiliki geometri berupa piramid. Disana, rupa piramid itu hanyalah abstraksi dari wujud bentuk arsitektur, sebab apa yang terlihat nyata adalah bagian atap berhiaskan stupa-stupa (pada candi Siwa Prambanan). Sedangkan perbedaan dari wujud dan sosok terletak pada keberadaan jati diri sebagai sebuah pengenalan atas siluet atau garis besar penampakan, sedangkan dalam kategori wujud, menunjuk pada bentuk sebenar-benarnya yang disaksikan mata. Dengan demikian, sosok lebih rapat (general) dibandingkan dengan wujud, yang lebih khas dan unik. Setelah memahami kategori bentuk arsitektur maka penelusuran bisa dilanjutkan dengan menentukan "bentuk dasar" yang disebut unsur-unsur geometri utama: segi tiga, segi empat dan elips, berikut segala variasi masing-masing unsur tersebut. Unsur geometris utama ini sering kali disebut "geometri abstrak" atau juga disebut deeper geometry. Disebut abstrak karena unsur-unsur ini lebih sering dijumpai dalam keadaan tidak terwujud secara nyata di dalam objek yang diamati, melainkan hanya terindikasi saja.

1. TIPOLOGI GEOMETRIKA

TIPOLOGI ARSITEKTUR



Bentuk struktur permukaan bidang yang merupakan struktur cangkang atau shell, di alam dapat ditemukan pada bentuk perisai dari tumbuh-tumbuhan maupun binatang, meskipun bentuknya tipis, tapi kuat dan kokoh. Seperti kulit labu yang kering, kulit telur, kulit kerang dan tempurung kepala kita. Ciri-ciri dari perisai yang kokoh adalah bentuknya yang lengkung dan berbahan keras dan padat.

Pengertian ini oleh manusia diwujudkan sebagai struktur cangkang. Pernyataan dari pengertian alam tersebut menjadi suatu struktur buatan manusia. Meskipun terdapat ikatan-ikatan yang membatasinya, abad demi abad manusia akhirnya mampu melonggarkan batasan tersebut seiring dengan kemajuan teknologi. Karenanya pada masa kini bentuk yang dihasilkan dalam struktur cangkang masih harus berbentuk geometrik yang dapat dimengerti dan diterjemahkan dalam kemampuan matematis untuk dapat dilaksanakan. Pada dasarnya bentuk-bentuk struktur adalah persamaan antara fungsi, material, dan hukum-hukum statis.

2. TIPOLOGI FUNGSI

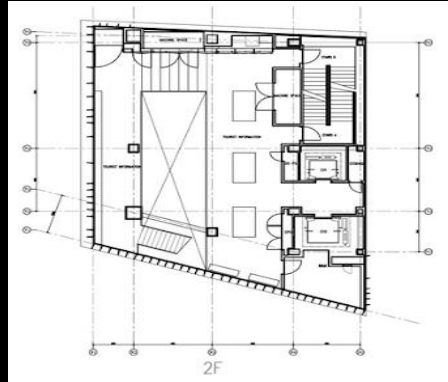
TIPOLOGI ARSITEKTUR

Dalam pengetahuan sehari-hari, telah dipraktekkan apa yang dimaksud dengan perumahan, pertokoan, perkantoran. Masing-masing itu adalah **'tipe'**. Adapun yang mempunyai **'bangun'** dasar seperti **trapesium, kotak, bola, kerucut, prisma** dan lain-lain itupun adalah **'tipe'**. Tetapi ada **'tipologi'** yang mengkhususkan pada **penggunaan dan kegunaan fungsi aktivitas**. Hal ini sebenarnya dipahami berdasarkan pengertian dari kata **'tipe'** yang didefinisikan sebagai **seseorang, sesuatu, peristiwa**, dan sebagainya yang dianggap sebagai sebuah contoh dari satu kelas atau kelompok tertentu...yang dianggap mempunyai **kesamaan karakter**. Kata **'tipologi'** berasal dari **'tipe'** ini, jika diamati lebih jauh dimana **'tipologi'** itu sendiri berusaha **menelusuri asal usul/awal mula terbentuknya objek** arsitektur.

Sehingga dapat dipahami bahwa **'kesamaan'** dari suatu **objek arsitektur** adalah **awal mula dari arsitektur** itu sendiri. Contoh kasus yang bisa diangkat yaitu rumah yang dirancang oleh Frank Lloyd Wright dalam buku *Berpikir Gambar bagi Arsitektur dan Perancangan* karangan Paul Laseau (1986). Terdapat tiga rumah memiliki raut dasar yang berbeda yaitu **persegi, lingkaran, segitiga** tetapi memiliki program ruang dan hubungan ruang yang sama. Inilah yang disebut sebagai **'tipologi fungsi'**. Hal lain yang bisa dihasilkan dari tipologi ini yaitu **kesamaan** akan **definisi objek, besaran ruang, program ruang, hubungan ruang** dan lain-lain.

2. TIPOLOGI FUNGSI

TIPOLOGI ARSITEKTUR



ACTIC yang berlokasi di 2 Chome-18-9 Kaminarimon, 台東区 Taito City, Tokyo 111-0034, Jepang ini didesign oleh Kengo Kuma & Associates. Berfungsi sebagai bangunan multifungsi yang menaungi pusat informasi turis, ruang konferensi, ruang serbaguna, dan ruang pameran.

Tiap lantainya, memiliki fungsi khusus masing masing, terutama fungsi pada lantai dua bangunan ACTIC.

Di level satu ini pun disediakan rak majalah dan buku yang berisikan tentang Jepang ataupun tentang Asakusa didalamnya. Pengunjung tidak hanya disediakan tempat nongkrong begitu saja, namun juga diberikan view langsung berhadapan dengan depan gerbang Kaminarimon dan lalu Lalang kendaraan di jalan raya. Nongkrong sambil ditemani kopi dari vending machine dan majalah dengan view yang bagus membuat tempat ini sangat cocok untuk dijadikan tempat bersantai.

Pada level dua atau bagian tertingginya lantai dua ini. Merupakan lajur sirkulasi menuju lift. Di level ini terdapat tiga area yang berfungsi sebagai tempat hiburan sekaligus bersantai.

3. TIPOLOGI LANGGAM BUDAYA

Tahapan yang ketiga dari penelusuran tipologi yaitu mempelajari **tipologi sebagai langgam budaya**. Untuk mempelajari langgam budaya, tidak bisa lepas dari konteks **arsitektur sebagai simbol budaya**. Untuk itu perlu dipelajari pengertian dari kata simbol budaya. Kata atau sesuatu objek disebut 'lambang' apabila objek yang dilambangkan dan kandungan perlambangan yang ada pada objek tersebut tidak terdapat kemiripan wujud sosoknya. Kata '**budaya**' dalam antropologi dikenal adanya **tiga matra budaya** yaitu : **gagasan**, **tindakan/perbuatan**, dan **artefak**. Kedua buah **matra gagasan** dan **matra tindakan/perbuatan** diletakkan ke dalam **matra/aspek tatanan atau tertib (order)**, sedangkan **matra artefak** diletakkan ke dalam **aspek sosok atau wujud** dalam rancangan arsitektur.

TIPOLOGI ARSITEKTUR

Matra/aspek tatanan arsitektur atau tertib merupakan objek maya, sedangkan **matra/aspek sosok atau wujud merupakan objek ragawi arsitektur**. Langgam, warna dan bangunan-bangunan khas adalah contoh dari objek-objek ragawi dari matra/aspek **wujud** atau **sosok**. Baik dalam hal lambang maupun dalam hal budaya, masing-masing memiliki kemampuan untuk menjadi lambang oleh adanya pertalian yang sangat khas dan tertentu, yakni pertalian kesepakatan (konvensi). Disini tidak ada rumus dan hukum, yang ada ialah kebiasaan dalam masyarakat (baik masyarakat arsitek maupun masyarakat awam). Sesuatu objek, baik yang ragawi maupun yang maya, akan menjadi **lambang** sesudah masyarakat menyepakatinya yang dalam arsitektur dikenal sebagai bakuan-bakuan, karena arsitektur adalah bagian dari sejarah dan kebudayaan. Budaya dalam bahasa arsitektur khususnya disebut '**konvensi**' yang berarti **kelasiman atau kesepakatan** yang ada pada lingkungan masyarakat awam (Priyotomo, 1994).

TIPOLOGI ARSITEKTUR

TUGAS

Materi TUGAS :

Pembuatan Tugas **Pembuatan Kajian Tipologi Rumah tinggal profesi.**

- T. Geometri
- T. Fungsi
- T. Langgam Budaya

Teknikal Asistensi :

- Masing-masing Mahasiswa membuat tugas di rumah, dan diasistensikan setelah penyajian materi di Ruang Zoom.
- Setiap tugas akan diperiksa dan didiskusikan muatan materinya baik oleh dosen dan sesama mahasiswa.
- Informasi data bahasan bisa diakses dari Buku-buku literatur, majalah, koran, internet, dimana sumbernya harus jelas dan bisa diakses.
- Dikumpul di GCR.

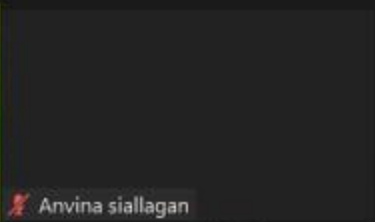
PAGI



Brinda Wuntu



Melan Parabang



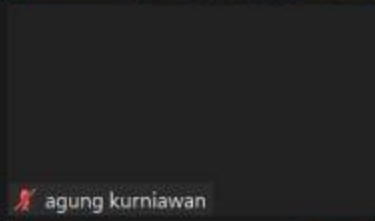
Anvina siallagan



Hendriek HK



Clifford Manugara



agung kurniawan



Nora Dara Fortuna



Gregorius C Agthen



Ahmad Reza Hendrawan



Annisa Putri



Ivaldy Pangkey



Jay Kalvari Topayung



Cheril Pantouw



Virginia Sisilia Mamahit



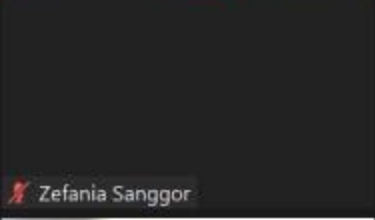
Gracia Christy Kabangnga



Winnetou Wulur



Cindy Liem



Zefania Sanggor



Emerald Teneh



Cezia Muaja



Trisno Patandung



Priscilla Saumana



Laksamana Putra M



















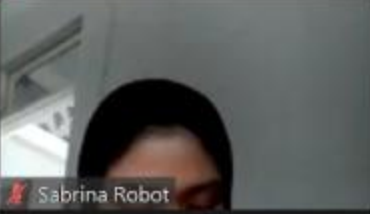








Putri Rahmawati



Lingkan Lempoy

Melan Parabang is talking...

PAGI

 Cindy Liem	 Zefania Sanggor	 Emerald Teneh	 Cezia Muaja	 Trisno Patandung
 Priscilla Saumana	 Laksamana Putra M	 Putri Rahmawati	 Lingkan Lempoy	 Milka Pieter
 andre sutrisno	 Syalomita Sumajow	 Nathiveaty Pelle	 Marco Metan	 Claudia Tamburian
 Artia Nabilla	 Sabrina Robot	 rivaldo pangemanan	 Deltanius Parinding	 Ribka Mukuan
 Adnan Takaliuang	 Angelina Tanauma	 Matthew Gusta...	 Jescya Winnie Regina Patuli	 wulan singkoh